

## Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas X Di MAN 2 Yogyakarta

Lita Nirmala\*, Suryani, Yuli Isnaeni

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

\*Email: [litanirmala9@gmail.com](mailto:litanirmala9@gmail.com)

### Abstrak

Kurangnya motivasi siswa dalam belajar merupakan salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan yang masih sering terjadi. Dukungan sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas X di MAN 2 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner dengan analisis korelasi *Kendall Tau*. Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial orang tua berada pada kategori sedang 48 (66,7%) siswa; motivasi belajar berada pada kategori sedang 50 (69,4%) siswa. Uji korelasi *Kendall Tau* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas X di MAN 2 Yogyakarta dengan nilai  $p=0,000<0,05$ , dan nilai koefisien korelasi 0,411 yang menunjukkan arah hubungan positif, artinya semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas X di MAN 2 Yogyakarta. Diharapkan bagi orang tua untuk terus memberikan dukungan kepada siswa, terutama dukungan penghargaan guna meningkatkan motivasi belajar.

**Kata Kunci:** dukungan sosial orang tua; motivasi belajar

### *The correlation between parental social support and learning motivation of class X students at MAN 2 Yogyakarta*

### Abstract

Lack of student motivation in learning is one of the problems in the world of education that still occurs frequently. Social support has an important role in increasing students' learning motivation. The study aims to determine the correlation between parental social support and the learning motivation of class X students at MAN (State Islamic High School) 2 Yogyakarta. This research was quantitative research with a correlational descriptive research design. The subjects in this study were 72 students taken using proportional random sampling techniques. The research instrument used was a questionnaire on parental social support and learning motivation. The results showed that parental social support was in the medium category for 48 students (66.7%); learning motivation was in the medium category for 50 students (69.4%). The Kendall Tau correlation test shows that there is a significant correlation between parental social support and the learning motivation of class parents, the higher the student's learning motivation. Conclusion and Suggestion: The results of this research can be concluded that there is a correlation between parental social support and the learning motivation of class X students at MAN 2 Yogyakarta. It is hoped that parents will continue to provide support to students, especially award support to increase learning motivation.

**Keywords:** parental social support; learning motivation

### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan tempat untuk mengembangkan kemampuan serta memperoleh ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran. Beberapa permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia umumnya masih sering terjadi. Salah satu permasalahannya yaitu terletak pada kualitas proses pembelajaran yang masih rendah, diantaranya mencakup cara guru mengajar yang kurang tepat, kurikulum yang tidak relevan, manajemen sekolah yang tidak efektif dan kurangnya motivasi belajar siswa (Hendrizal 2020). Motivasi selalu menjadi perhatian dalam dunia pendidikan karena dianggap sebagai salah satu komponen yang sangat penting dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan

akademik. Motivasi merupakan dorongan dasar yang mendorong siswa dari dalam maupun dari luar untuk mencapai suatu tujuan (Pranjani, Samsudin, and Septian 2022).

Semenjak pandemi Covid-19 yang terjadi hampir diseluruh dunia termasuk Indonesia pada tahun 2019 lalu, memberikan dampak pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Situasi dan kondisi serta kegiatan pembelajaran banyak mengalami perubahan (Melati and Susanto 2023). Hasil survey pada tahun 2019 setelah 9 bulan pandemi terdapat sekitar 40% orang tua mengatakan motivasi belajar anak berkurang semenjak pandemi covid-19 (Vania Rossa 2020). Selain itu menurut hasil survey Pelaksana Tugas Bidang Pembinaan SMP Disdikpora Kota Yogyakarta, Hasyim SIP MAcc juga mengatakan, bahwa sebanyak 67% siswa mengalami penurunan semangat belajar selama dilakukan pembelajaran jarak jauh saat pandemi covid-19 (Indah 2021).

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar berupa intelegensi (kecerdasan), minat, bakat, emosi, kondisi fisik, dan sikap. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti dari lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga (Djarwo 2020). Motivasi diperlukan dalam kegiatan belajar guna mencapai hasil belajar yang baik, dimana semakin tinggi motivasinya maka semakin baik keberhasilan pembelajarannya (Mareta 2020). Sebuah lingkungan yang aman, nyaman dan rukun akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas belajar siswa (Dwiyanti and Ediaty 2020). Lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam meningkatnya motivasi belajar terutama dengan adanya dukungan sosial yang diberikan orang tua.

Hasil penelitian yang dilakukan Yuliya (2019) di SMPN 9 Filial Loa Kulu dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar Pada Remaja", membuktikan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar pada siswa. Selain itu, hasil penelitian yang sama juga didapatkan oleh Sani, Fandizal, and Astuti (2020) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan. Hasil penelitian yang berbeda didapatkan oleh Agustina dan Wisnumurti (2019) pada subjek siswa sekolah menengah atas, yang membuktikan bahwa tidak ada hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa. Adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X MAN 2 Yogyakarta yang berjumlah 256 siswa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 72 responden yang diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji korelasi *Kendall Tau*. Peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 21 Maret 2024 dibantu oleh 3 asisten peneliti yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi terlebih dahulu. Pada saat pengambilan data, responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani lembar *informed consent* diminta untuk mengisi lembar kuisioner penelitian. Setelah selesai mengisi kuisioner, kemudian peneliti dibantu asisten peneliti mengumpulkan kuisioner dan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kelengkapan data. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan No.1879/KEP-UNISA/II/2024.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Analisis Univariat

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Agama, Urutan Anak, Status Tinggal, dan Keterlibatan Organisasi Siswa Kelas X MAN 2 Yogyakarta

No.	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Usia		
	Remaja pertengahan (14-17 tahun)	72	100
	Jumlah	72	100

No.	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
2.	Jenis Kelamin		
	Perempuan	40	55,6
	Laki-laki	32	44,4
	Jumlah	72	100
3.	Agama		
	Islam	72	100
	Jumlah	72	100
4.	Urutan Anak		
	Pertama	39	54,2
	Kedua	21	29,2
	Ketiga	7	9,7
	Keempat	3	4,2
	Kelima	2	2,8
	Jumlah	72	100
5.	Status Tinggal		
	Bersama saudara	1	1,4
	Bersama keluarga inti	71	98,6
	Jumlah	72	100
6.	Keterlibatan Organisasi		
	Tidak aktif (tidak terlibat organisasi)	28	38,9
	Aktif (mengikuti 1-2 organisasi)	41	56,9
	Sangat aktif (mengikuti $\geq 3$ organisasi)	3	4,2
	Jumlah	72	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia seluruhnya berada pada usia remaja pertengahan (14-17 tahun) yaitu sebanyak 72 responden (100%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sundari et al., (2022) bahwa motivasi belajar turut dipengaruhi oleh usia. Pada masa remaja pertengahan, anak-anak akan mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikologis, yang dimana masa ini sangat rentan dengan keadaan lingkungan dan pergaulan.

Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 40 responden (55,6%). Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi motivasi belajar. Hal itu didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Oktavia & Dewi (2021) yang menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki tingkat motivasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki. Berdasarkan agama keseluruhan responden beragama Islam sebanyak 72 responden (100%).

Berdasarkan urutan anak sebagian besar responden merupakan anak pertama sebanyak 39 responden (54,2%). Urutan anak juga dapat mempengaruhi motivasi belajar. Hal itu didukung dengan hasil penelitian Malini & Fridari (2019) bahwa anak pertama (sulung) memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi karena anak sulung menjadi fokus perhatian dan kasih sayang orang tua sampai kelahiran anak kedua, sehingga anak sulung akan cenderung memiliki sikap lebih teliti, mempunyai ambisi dan agresif.

Berdasarkan status tinggal sebagian besar responden tinggal bersama keluarga inti sebanyak 71 responden (98,6%). Siswa yang tinggal bersama orang tua akan mendapatkan dukungan dan perhatian yang lebih banyak dari orang tua mereka. Perhatian dan dukungan yang diberikan orang tua itulah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Dwiyantri and Ediaty (2020) bahwa keberadaan keluarga sangat penting dalam memberikan perhatian dan kasih sayang bagi siswa, dimana perhatian dan kasih sayang ini dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan keterlibatan organisasi sebagian besar responden aktif mengikuti 1-2 organisasi sebanyak 41 responden (56,9%). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti organisasi juga tetap memiliki motivasi belajar tinggi. Didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Ramadandi (2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan organisasi terhadap motivasi belajar siswa yang merujuk pada keterlibatan ekstrakurikuler, klub atau organisasi di sekolah yang akan membuat siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan sosial,

kepemimpinan dan kerjasama yang hal tersebut dapat menjadi penyemangat tambahan dalam proses belajar.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orang Tua Siswa Kelas X MAN 2 Yogyakarta

Dukungan Sosial Orang Tua	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	15	20,8
Sedang	48	66,7
Rendah	9	12,5
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi dukungan sosial orang tua siswa sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 48 responden (66,7%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orang Tua Siswa Kelas X MAN 2 Yogyakarta

Motivasi Belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	12	16,7
Sedang	50	69,4
Rendah	10	13,9
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan distribusi frekuensi motivasi belajar siswa sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 50 responden (69,4%).

### 3.2. Analisis Bivariat

**Tabel 4.** Tabulasi Silang dan Hasil Uji Korelasi Kendall Tau Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Siswa Kelas X MAN 2 Yogyakarta

Dukungan Sosial Orang Tua	Motivasi Belajar						Koefisien Korelasi	P-value		
	Tinggi		Sedang		Rendah				Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	7	46,7	8	53,3	0	0,0	15	100	0,411	0,000
Sedang	5	10,4	36	75,0	7	14,6	48	100		
Rendah	0	0,0	6	66,7	3	33,3	9	100		
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>16,7</b>	<b>50</b>	<b>69,4</b>	<b>10</b>	<b>13,9</b>	<b>72</b>	<b>100</b>		

Tabel 4 menunjukkan hasil tabulasi silang dan uji korelasi *Kendall Tau*. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki dukungan sosial orang tua tinggi sebagian besar memiliki tingkat motivasi belajar sedang sebanyak 8 responden (53,3%), responden yang memiliki dukungan sosial orang tua sedang sebagian besar memiliki tingkat motivasi belajar sedang sebanyak 36 responden (75,0%), dan responden yang memiliki dukungan sosial orang tua rendah sebagian besar memiliki tingkat motivasi belajar sedang sebanyak 6 responden (66,7%).

Hasil analisis uji korelasi *Kendall Tau* diperoleh hasil *p-value* sebesar  $0,000 < (0,05)$ , artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas X di MAN 2 Yogyakarta. Nilai koefisien korelasi *Kendall Tau* diperoleh nilai 0,411 yang menunjukkan bahwa keeratan hubungan adalah cukup dan arah hubungan antar variabel bernilai positif yang artinya hubungannya searah, yaitu semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi juga, begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua maka semakin rendah juga motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas X di MAN 2 Yogyakarta, artinya dukungan yang diberikan orang tua kepada siswa memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Yuliya (2019) bahwa dukungan dari orang tua dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar pada remaja. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar siswa juga memberikan pengaruh pada kesuksesan proses pembelajaran siswa di sekolah karena adanya dukungan yang diberikan orang tua.

Hal itu sejalan dengan pendapat Agustina dan Wisnumurti (2019) menyatakan bahwa siswa yang menerima dukungan sosial yang signifikan dalam bentuk penghargaan, informasi, dan instrumental akan memiliki pikiran yang lebih positif terhadap situasi yang sulit dibandingkan dengan siswa yang memiliki dukungan sosial rendah. Ketika siswa merasa didukung secara sosial oleh orang tua, mereka akan merasakan adanya cinta dan perhatian yang membuat harga diri mereka meningkat. Individu dengan harga diri yang tinggi cenderung memiliki keyakinan dan kepercayaan diri untuk menguasai situasi serta memberikan hasil yang positif, termasuk dalam hal ini adalah keyakinan diri dalam menghadapi proses belajar.

Dwiyanti & Ediaty (2020) juga berpendapat bahwa keberadaan keluarga sangat penting dalam memberikan perhatian dan kasih sayang bagi siswa. Perhatian dan kasih sayang ini dapat menumbuhkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan atau keinginan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, adanya pengakuan dan penghargaan dari keluarga terhadap siswa juga akan dapat memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan belum mengidentifikasi beberapa karakteristik responden lain yang dapat memperkuat pembahasan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar maupun faktor lain yang belum diteliti, serta dapat mengidentifikasi beberapa karakteristik responden lain.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan. Terimakasih yang mendalam penulis sampaikan kepada dosen pembimbing serta penguji yang telah memberikan bimbingan, saran dan dorongan yang sangat berarti dalam proses penelitian ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua guru dan siswa-siswi yang telah berpartisipasi dalam penelitian. Tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak tersebut, penelitian ini tidak akan mungkin terwujud. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

#### Daftar Pustaka

- Agustina dan Wisnumurti. 2019. "Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar Siswa Masehi 2 PSAK Semarang." *Personifikasi* Vol.10 (No.1).
- Djarwo, Catur Fathonah. 2020. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar." *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7 (1): 2355–6358.
- Dwiyanti, Nova, and Annastasia Ediaty. 2020. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma N 1 Batangan Kabupaten Pati." *Jurnal Empati* 7 (Nomor 2): 259–65.
- Hendrizal. 2020. "Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* 2 (1): 44–53.
- Indah, Ardhihe. 2021. "Survei Disdikpora Kota Yogyakarta, 67 Persen Siswa Mengalami Penurunan Semangat Belajar Selama PJJ." *TribunJogja.Com*. 2021. <https://jogja.tribunnews.com/2021/11/02/survei-disdikpora-kota-yogyakarta-67-persen-siswa-mengalami-penurunan-semangat-belajar-selama-pjj?page=all>.
- Malini, Gusti Ayu Nyoman Dyah, and I Gusti Ayu Diah Fridari. 2019. "Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Urutan Kelahiran Di SMAN 1 Tabanan Dengan Sistem Full Day School." *Jurnal Psikologi Udayana*, 145–55.
- Mareta, Aufa Melia. 2020. "Penerapan Teknik Modifikasi Perilaku Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Selama 'Stay At Home.'" *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 4 (1): 56. <https://doi.org/10.31958/jsk.v4i1.2159>.
- Melati, Citra Sukma, and Ratnawati Susanto. 2023. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Rendah." *JPGI: Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 8 (1): 144–50.

- Oktavia, Kintan Cahya, and Damajanti Kusuma Dewi. 2021. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA X Selama Pembelajaran Daring." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8 (7): 70–80. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41811>.
- Pranjani, Mohamad Hendri, Asep Samsudin, and Muhamad Rezza Septian. 2022. "Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 5 (1): 33. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i1.8384>.
- Ramadandi, Muh Iqbal. 2024. "Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan Vol. 1 Issue 3 (2024) <https://Abadiinstitute.Org/Index.Php/JUMAWA>" 1 (3): 91–100.
- Sani, Dhien Novita, Muhammad Fandizal, and Yuli Astuti. 2020. "Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Meningkatkan Dengan Dukungan Sosial Orang Tua." *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia* 4 (2): 110. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1903>.
- Sundari, Uci, Cucuk Kunang S, Rina Puspita Sari, and Stikes Yatsi Tangerang. 2022. "The Relationship Of Social Support With Students' Learning Motivation In Following Online Learning During The Covid-19 Pandemic At Yarsi Medika Vocational School In 2021." *Nusantara Hasana Journal* 1 (8): Page.
- Vania Rossa. 2020. "Akibat Pandemi, 40 Persen Pelajar Indonesia Kehilangan Motivasi Belajar." *Suara.Com*. 2020. <https://www.suara.com/health/2020/12/16/141248/akibat-pandemi-40-persen-pelajar-indonesia-kehilangan-motivasi-belajar>.
- Yuliyana. 2019. "Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja" 7 (2): 250–56.